

## **Edukasi Penguatan Literasi Bersama Duta Baca Jawa Barat Melalui Metode *Read Aloud* Untuk Anak-Anak Panti Asuhan Edu Syifa Lestari**

### **Education on Strengthening Literacy with West Java Read Ambassadors through the Read Aloud Method for Children of the Edu Syifa Lestari Orphanage**

**Aisiah Nur Azizah<sup>1</sup>, Andini Wulandari<sup>2</sup>, Nurdiyanti<sup>3</sup>, Jumadi<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [azizahaisiahnur@gmail.com](mailto:azizahaisiahnur@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [diniwandini22@gmail.com](mailto:diniwandini22@gmail.com)

<sup>3</sup>Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nurdiyanti1912@gmail.com](mailto:nurdiyanti1912@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [jumadi@gmail.com](mailto:jumadi@gmail.com)

#### **Abstrak**

Pentingnya meningkatkan literasi bagi perkembangan kognitif dan emosional anak-anak tidak bisa dilebih-lebihkan. Penelitian telah menunjukkan bahwa anak-anak yang mengembangkan keterampilan literasi yang kuat sejak dini akan lebih mungkin berhasil secara akademis dan memiliki hasil sosial dan emosional yang lebih baik. Oleh karena itu, Mahasiswa KKN Sisdamas kelompok 12 bekerja sama dengan Duta Baca Jawa Barat untuk melakukan kegiatan Literasi yang bertujuan untuk meningkatkan penguatan dan ketertarikan anak-anak Panti Asuhan Edu Syifa Lestari terhadap Literasi. Metode Read Aloud adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan literasi di kalangan anak-anak. Metode ini melibatkan Mahasiswa KKN Kelompok 12 yang membacakan buku dengan suara keras kepada anak-anak dan melibatkan anak-anak dalam diskusi tentang cerita dan karakternya. Metode Read Aloud terbukti meningkatkan kemampuan literasi anak, menambah kosa kata, dan menumbuhkan kecintaan membaca. Namun, proyek ini menghadapi beberapa tantangan, termasuk kurangnya sumber daya. Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan, direkomendasikan agar lebih banyak sumber daya seperti karang taruna setempat yang dialokasikan untuk program ini agar meningkatkan kemampuan membaca anak dan menumbuhkan kecintaan membaca. Program ini menghadapi beberapa tantangan, namun dengan sumber daya dan pelatihan yang lebih banyak, program ini berpotensi memberikan dampak yang signifikan terhadap literasi anak-anak di Indonesia.

**Kata Kunci:** Batukarut, literasi, read aloud, Panti Asuhan

### **Abstract**

*The importance of improving literacy for children's cognitive and emotional development cannot be overstated. Research has shown that children who develop strong literacy skills early on are more likely to succeed academically and have better social and emotional outcomes. Therefore, Sisdamas KKN students group 12 collaborated with Duta Baca Jawa Barat to carry out Literacy activities aimed at increasing the strengthening and interest of Edu Syifa Lestari Orphanage children in Literacy. The Read Aloud method is a technique used to improve literacy among children. This method involves Group 12 KKN Students reading books aloud to children and involving children in discussions about their stories and characters. The Read Aloud method is proven to improve children's literacy skills, increase vocabulary, and foster a love of reading. However, the project faced several challenges, including a lack of resources. To increase the effectiveness of activities, it is recommended that more resources such as local cadet reefs be allocated to this program to improve children's reading skills and foster a love of reading. The program faces some challenges, but with more resources and training, it has the potential to have a significant impact on children's literacy in Indonesia.*

**Keywords:** Batukarut, literacy, read aloud, Orphanage

## **A. PENDAHULUAN**

Pentingnya meningkatkan literasi bagi perkembangan kognitif dan emosional anak-anak tidak bisa dilebih-lebihkan. Penelitian telah menunjukkan bahwa anak-anak yang mengembangkan keterampilan literasi yang kuat sejak dini akan lebih mungkin berhasil secara akademis dan memiliki hasil sosial dan emosional yang lebih baik.

Kelompok KKN Sisdamas 12 Batukarut yang bekerjasama dengan Duta Baca Jawa Barat dalam program "Edukasi Penguatan Literasi Bersama Duta Baca Jawa Barat Melalui Metode Read Aloud Untuk Anak-Anak Panti Asuhan Edu Syifa Lestari". Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa KKN Kelompok 12 terhadap anak-anak Panti Asuhan Edu Syifa Lestari yang bertempat di Kampung Cihemerang, Desa Batukarut, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung.

Masyarakat belum dapat belum dapat mengaktualisasikan diri melalui tulisan. Membaca dan menulis belum menjadi budayawan tradisi bangsa Indonesia. Masyarakat lebihfamiliar dengan media visual (menonton), verbal (lisan) atau mendengar dibandingkan membaca, apalagi menulis. Kondisi di atas tidak hanya pada kalangan awam (masyarakat umum), di lingkungan pelajar dan pendidikan tinggi pun masih jauh dari apa yang disebut budaya literasi yang baik<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> | Made Ngurah Suragangga, "Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas," *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 2 (2017): 154, <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.195>.

Kegiatan literasi dan membaca nyaring sejak dini membantu anak membangun kemampuan berbahasanya<sup>2</sup>. Untuk mengatasi masalah literasi dan kesenjangan pendidikan, khususnya di wilayah non-perkotaan, gerakan literasi menjadi inisiatif prioritas pemerintah yang dijalankan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan<sup>3</sup>. Perkembangan bahasa anak sangat dipengaruhi oleh program gerakan literasi. Hal ini menunjukkan bagaimana program gerakan literasi dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak sejak anak mau membaca. Anak-anak yang gemar membaca lebih cenderung menginterpretasikan simbol-simbol atau simbol-simbol yang tercakup dalam bacaan dan menggunakan interpretasi tersebut untuk keuntungan mereka<sup>4</sup>. Membaca dengan suara keras akan menguntungkan anak-anak yang tertarik membaca lebih dari strategi membaca lainnya. Membaca dengan suara keras bermanfaat bagi anak-anak karena memungkinkan mereka berbagi pengalaman positif dan memberi mereka kesempatan untuk berbicara tentang membaca, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk bertanya<sup>5</sup>. Teknik ini membantu anak memusatkan perhatian mereka.

## B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan kelompok KKN 12 pada kegiatan ini yaitu kolaborasi dan partisipasi dari masyarakat di Kampung Cihamerang Dusun 4 dengan mahasiswa KKN kelompok 12 untuk menjalankan program kerja seperti menanam pohon, mengajar TK, mengajar MI, penyuluhan sampah, penyuluhan sosial dan donasi panti.

Mahasiswa KKN kelompok 12 mengadakan pembelajaran di Kampung Cihamerang Dusun 4 khususnya RW 11 RT 04 Desa Batukarut Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung dengan target utama anak-anak di Panti Asuhan Edu Syifa Lestari. Mahasiswa anggota kelompok KKN 12 bekerjasama dengan utu Baca Jawa Barat untuk meningkatkan literasi anak-anak di Panti Asuhan Edu Syifa Lestari dengan menggunakan metode *read aloud*.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada Jumat, 4 Agustus 2023 di Panti Asuhan Edu Syifa Lestari. Kegiatan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan daya literasi dan pemahaman anak-anak dari cerita yang disampaikan. Kegiatan ini diisi oleh anak-anak berusia kisaran 4-10 tahun dengan jumlah 15 orang anak.

---

<sup>2</sup> Priyantini, "Pengaruh Kegiatan Literasi Dan Read Aloud Terhadap Keterampilan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini," *Tesis*, 2020, 146.

<sup>3</sup> Bebyi Riza Sativa and Delfi Eliza, "Pengembangan E-Modul Literasi Sains Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2023): 1564–74, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4037>.

<sup>4</sup> Iis Basyiroh, "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi* 3, no. 2 (2017): 120–34.

<sup>5</sup> Ima Kulama Gutami et al., "Read Aloud Buku Cerita Dwi Bahasa (Bilingual) Untuk Membangun Literasi Bahasa Indonesia Dan Inggris," *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro* 2, no. 1 (2021): 153–59, <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1154>.



**Gambar 1.** Panti Asuhan



**Gambar 2.** Anak-Anak Panti Asuhan

Kegiatan ini dimulai dengan pembacaan dongeng mengenai mukzizat-mukzizat yang dimiliki para Nabi menggunakan metode *read aloud*. Metode membaca dengan suara yang lantang. Mahasiswa KKN kelompok 12 dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyampaikan dongeng tersebut.



**Gambar 3 dan 4.** Kegiatan *read aloud* oleh kelompok mahasiswa dan duta baca

Kegiatan selanjutnya duta baca Jawa Barat memberikan dongeng fabel pada anak-anak panti dengan bantuan boneka tangan. Anak-anak di Panti Asuhan Edu Syifa Lestari sangat antusias dan bersemangat mengikuti serangkaian kegiatan yang dilakukan. Setelah proses membaca dan mendongeng selesai, anak-anak diminta menceritakan kembali dongeng yang sudah dibaca dengan diberikan sebuah apresiasi bagi anak-anak yang bisa menjelaskan kembali dan menjawab pertanyaan mengenai dongeng tersebut.

Kegiatan ditutup dengan pemberian hadiah pada anak-anak dan donasi berupa buku serta alat tulis bagi anak-anak di Panti Asuhan Edu Syifa Lestari.



**Gambar 5 dan 6.** Kegiatan foto bersama dan penutupan kegiatan

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu program dari KKN Sisdamas kelompok 12 ini yaitu edukasi literasi dengan menggunakan metode *Read Aloud* yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi anak di Panti Asuhan Edu Syifa Lestari. Program ini berhasil mencapai tujuannya yaitu meningkatkan keterampilan membaca pada setiap anak. Salah satu tanda keberhasilan dalam program ini adalah peningkatan kemampuan serta keinginan anak dalam membaca. Dilihat Sebagian anak memiliki kemampuan serta keinginan untuk membaca yang terbatas. Anak-anak di Panti Asuhan Edu Syifa Lestari sangat antusias dalam mengikuti program ini. Terdapat 15 anak, dengan rentang usia berkisar 4 sampai 10 tahun yang berlatar belakang Pendidikan TK, SD terdiri dari 9 anak Perempuan serta 6 anak laki-laki yang belajar disana.

Sebelumnya penanggung jawab dari kegiatan acara ini mengunjungi lokasi panti asuhan untuk meminta izin dan menjelaskan bentuk kegiatan yang akan di selenggarakan yaitu penguatan literasi minat baca terhadap anak serta akan ada donasi buku dan alat tulis untuk anak-anak panti asuhan tersebut.

Mengembangkan keterampilan membaca seiring bertambahnya usia Pendidikan prasekolah merupakan salah satu pilar utama pendidikan dasar. Selama berlangsungnya kegiatan *Read Aloud* anak-anak sangat antusias dalam mendengarkan dan memahami. Ditambah lagi dengan game-game menarik mereka bernyanyi bersama dengan sangat gembira. Selain aktif dalam berinteraksi anak-anak mampu bernyanyi, bermain serta memahami dengan baik.

Kegiatan *Read Aloud* ini berlangsung dari pukul 14.00 sampai 15.00 yang di datangi oleh anak-anak panti. Melalui kegiatan *Read Aloud* ini anak-anak dapat mengetahui contoh cara membaca yang baik, benar, lancar, fasih, dan bermakna. Dari kegiatan ini, anak-anak juga dapat memperluas kosa kata dan menambah pengetahuan dari cerita yang dibacanya. Setelah kegiatan *Read Aloud* selesai anak-anak diberi bingkisan dan mereka sangat senang.



**Gambar 7.** Kegiatan *Read Aloud* berlangsung

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan memberikan donasi buku cerita serta buku dan alat tulis kepada anak panti yang diberikan langsung oleh ketua kelompok KKN 12 dan diterima oleh pengelola panti asuhan Edu Syifa Lestari. Pemberian donasi buku cerita serta buku dan alat tulis ini sangat bermanfaat dan sangat membantu para anak-anak panti asuhan.



**Gambar 8.** Kegiatan foto bersama Pengurus Panti Asuhan untuk memberikan donasi

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi KKN Sisdamas kelompok 12 dengan adanya kegiatan ini kita merasa masih banyak anak-anak yang membutuhkan uluran tangan dari kita semua. Respon dari pengelola panti maupun guru yang mengajar serta anak-anak panti sangat baik mereka menyambut kami semua dengan sangat antusias.



**Gambar 9.** Kegiatan foto bersama dan penutupan kegiatan

## **E. PENUTUP**

Kesimpulan yang diperoleh bahwa hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat meningkatkan minat baca anak-anak di panti Asuhan Edu Syifa Lestari. Program kegiatan literasi dengan metode membaca keras *Read Aloud* menjadi program yang efektif untuk meningkatkan minat baca pada anak-anak di panti asuhan Edu Syifa Lestari. Dengan adanya program ini anak-anak sangat antusias. Serta pemberian donasi buku dan alat tulis dengan maksud agar anak-anak yang tinggal di panti lebih termotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar membaca dan menulis. Kegiatan pendampingan literasi membaca melalui metode *Read Aloud* ini diharapkan dapat terus dijalankan oleh pengelola Panti Asuhan Edu Syifa Lestari untuk mempertahankan minat membaca pada anak-anak.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan puji dan syukur atas dilancarkan kegiatan KKN Sisdamas yang telah berlangsung di Kampung Cihamerang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Allah SWT atas dilancarkan kegiatan KKN Sisdamas di Kampung Cihamerang, Desa Batukarut, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung.
2. Kepada Jumadi S.T., M.CS. sebagai dosen pembimbing lapangan kelompok 12.
3. Kepada Pemerintah Desa Batukarut yang telah mengarahkan dan membimbing kami di lapangan.
4. Kepada teman-teman KKN Sisdamas kelompok 12, Budi Firmansah, Evan Kurniadi, Farhan Romdoni, Maulana Malik Muharramsyah, Nandang

Kusdinar, Rida Nur Hidayat, Aisiah Nur Azizah, Andini Wulandari, Dena Nur Falah, Fahira Atsari Rahman, Nida Sri Rahayu, Nur Aliifah, Nurdiyanti, Rizki Amalia dan Wika Fitri Walriani.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Basyiroh, Iis. "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi* 3, no. 2 (2017): 120–34.

Gutami, Ima Kulama, Anggita Refida Prismutitomi, Jovanny Cynthia Laverda, Khoirun Nikmah, Muhammad Jundullah, Nur Rochmadhoni, Ratna Nidya Primasari, et al. "Read Aloud Buku Cerita Dwi Bahasa (Bilingual) Untuk Membangun Literasi Bahasa Indonesia Dan Inggris." *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro* 2, no. 1 (2021): 153–59. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1154>.

Ngurah Suragangga, I Made. "Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 2 (2017): 154. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.195>.

Priyantini. "Pengaruh Kegiatan Literasi Dan Read Aloud Terhadap Keterampilan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini." *Tesis*, 2020, 146.

Sativa, Bebyi Riza, and Delfi Eliza. "Pengembangan E-Modul Literasi Sains Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2023): 1564–74. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4037>.